

The Effect Of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Bank Ownership to Return on Asset and Non Performing Loan

(Case study in Banking Industries are Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2011-2013)

¹Yendi Ferial, ²Azib Asro'i, ³Nurdin

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹yendiferial@gmail.com, ²azib_asroi@yahoo.co.id, dan
³psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract: This study aims to determine the effect of corporate social responsibility, good corporate governance, and bank ownership against return on asset and non performing loan in Indonesia Stock Exchange periode 2011-2013. The method used is the case study method. Purposive judgement sampling techniques of data collection result in a sampel of 51 data from 17 companies included in the Indonesia Stock Exchange. Statistical analysis method used by descriptive analysis and multiple linier regression to test the hypothesis. The result showed that environment and energy themes, employment themes, product and consumer themes, social and general themes, board of independen commissioners, board of commissioners, board of director, and concentrated ownership simultaneously effect the ROA of 41,6% and NPL of 21,7%. Partially, only board of director and concentrated ownership influence the ROA. While, in partially all of variabels doesn't influence the NPL.

Keywords: CSR, GCG, bank ownership, ROA, NPL

A. Pendahuluan

Lembaga keuangan terbagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Bank merupakan suatu lembaga keuangan, bank memiliki beberapa fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kemasyarakat dalam bentuk kredit, dan bank sebagai pemberi jasa bank lainnya. Ketiga fungsi bank harus dapat di aplikasikan dengan baik karena tentu akan mempengaruhi kinerja bank (Kasmir, 2008). Aspek pertama yang dapat mempengaruhi kinerja suatu bank yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau lebih dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan. CSR merupakan suatu konsep dimana perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pemegang saham, komunitas, konsumen, karyawan, dan lingkungan. CSR berkaitan dengan konsep pembangunan berkelanjutan dimana perusahaan tidak hanya berfokus pada satu tujuan yaitu profitabilitas. Perusahaan semakin menyadari bahwa keberlangsungan hidup perusahaan karena ada hubungan perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat.

Aspek kedua yang dapat mempengaruhi kinerja suatu bank yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) atau lebih dikenal dengan tata kelola perusahaan. Pelaksanaan good corporate governance merupakan salah satu aspek yang dinilai terkait tingkat kesehatan disektor perbankan. Pelaksanaan GCG dilakukan oleh pihak internal bank yaitu dewan direksi dan pelaksanaan GCG diawasi oleh pihak internal bank yaitu dewan komisaris. Dewan komisaris melakukan pengawasan apakah dewan direksi telah melaksanakan GCG, apabila dewan direksi telah melaksanakan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan dewan komisaris telah melaksanakan pengawasan yang baik,

maka pelaksanaan GCG dalam suatu bank dapat dikatakan optimal (PBI/8/14/2006). Aspek ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja suatu bank yaitu kepemilikan bank. Bank yang telah *go public* tentu sahamnya dapat dimiliki oleh siapa saja dengan jumlah tertentu sesuai dengan kemampuan investor dalam membeli saham. Kepemilikan saham bank di Indonesia terdiri dari dua tipe yaitu struktur kepemilikan yang tersebar (*dispersed ownership*) dan struktur kepemilikan terkonsentrasi (*concentrated ownership*). Kepemilikan saham terkonsentrasi merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh segelintir orang atau sebgaiian individu atau kelompok sehingga kepemilikannya relatif dominan dan kepemilikan saham tersebar merupakan kepemilikan saham dimiliki oleh banyak orang dan tersebar kepada kelompok ataupun individu (Theresia, 2005).

Ketiga aspek diatas dapat mempengaruhi kinerja suatu bank. Bank yang telah *go public* tentu kita dapat melihat kinerja keuangan dalam *annual report* para investor biasanya melihat kinerja perbankan yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Non Performing Loan* (NPL). ROA dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan dan ROA juga dapat digunakan untuk meramalkan kinerja perusahaan di masa mendatang. Selain memperhatikan ROA sebagai indikator profitabilitas investor sering memperhatikan tingkat kesehatan perbankan yang dapat tercermin dari *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan persentase jumlah kredit bermasalah yang diberikan kepada nasabah semakin rendah NPL maka semakin baik dan semakin tinggi NPL maka kualitas kesehatan bank dan kemampuan mengelola kredit oleh bank buruk atau kurang baik.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) dan *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013. Dengan demikian dalam penulisan ini penulis ingin mengkaji lebih jauh dengan mengadakan penelitian dengan judul: ***“Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kepemilikan Bank Terhadap Return On Asset dan Non Performing Loan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013”***.

B. Landasan Teori

Menurut ISO 26000 mengenai pedoman tanggung jawab sosial, Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sebuah perusahaan atau organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan GCG menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) pengertian *good corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan (direksi), pihak kreditur, pemerintah, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lain yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, sehingga menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Nilai tambah yang dimaksud adalah *corporate governance* memberikan perlindungan efektif terhadap investor dalam memperoleh kembali investasinya dngan wajar dan bernilai guna. Perusahaan yang telah *go public* kepemilikan saham dapat dimiliki oleh individu, kelompok dan organisasi atau perusahaan tertentu di Indonesia kepemilikan saham terdiri dari dua tipe yaitu *dispersed*

ownership dan *concentrated ownership*. Kepemilikan saham terkonsentrasi (*concentrated ownership*) adalah keadaan dimana sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian kecil individu atau kelompok sehingga pemegang saham tersebut memiliki jumlah saham yang relatif dominan. Sebaliknya kepemilikan saham menyebar (*dispersed ownership*) kepemilikan saham yang relatif merata ke publik jadi tidak ada yang memiliki jumlah saham yang relatif besar (Theresia, 2005).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi pertama yaitu untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kepemilikan bank terhadap *return on asset* dan *non performing loan*, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Terhadap ROA dan NPL

| Variabel Dependen | R^2 | Adjusted R^2 |
|-------------------|-------|----------------|
| ROA | 0,416 | 0,305 |
| NPL | 0,217 | 0,068 |

Sumber: data hasil SPSS, 2015.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki nilai R^2 yaitu sebesar 0,416 untuk variabel ROA dan 0,217 untuk variabel NPL. Artinya seluruh variabel independen mampu menjelaskan varians dari variabel dependen return on asset sebesar 41,6% dan sisanya yaitu 58,4% di pengaruhi faktor lain. Sedangkan untuk variabel dependen non performing loan, variabel independen mampu menjelaskan variabns dari variabel dependen non performing loan sebesar 21,7% dan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Uji F (Simultan)

Maka hasil uji F dengan variabel dependen yaitu ROA dan NPL, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Secara Simultan Terhadap ROA dan NPL

| Variabel Dependen | df regression | Df residual | F hitung | Sig. |
|-------------------|---------------|-------------|----------|--------------------|
| ROA | 8 | 42 | 3,744 | 0,002 ^a |
| NPL | 8 | 42 | 1,455 | 0,203 ^a |

Sumber: data hasil SPSS, 2015.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,744 dengan *degree of freedom regression* sebesar 8 dan nilai df dari residual sebesar 42, maka diketahui besarnya nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 2,17. Nilai F_{hitung} variabel ROA sebesar 3,744 > F_{tabel} sebesar 2,17 maka H_0 ditolak sehingga proksi dari variabel *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kepemilikan bank berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan Nilai F_{hitung} variabel NPL sebesar 1,455 < F_{tabel} sebesar 2,17 maka H_0 diterima sehingga proksi dari variabel *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kepemilikan bank tidak berpengaruh secara simultan terhadap *non performing loan* (NPL).

3. Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap ROA

| Variabel | T hitung | Sig. |
|----------|----------|-------|
| TLE | 0,219 | 0,827 |
| TK | 0,418 | 0,678 |
| TPK | 1,148 | 0,257 |
| TKU | -1,400 | 0,169 |
| DKI | 1,365 | 0,180 |
| DK | 1,628 | 0,111 |
| DD | 2,750 | 0,009 |
| CO | -2,050 | 0,047 |

Sumber: data hasil SPSS, 2015.

Nilai t_{tabel} dengan df 42 ($df = n - k = 51 - 9 = 42$) adalah sebesar 2,01808.

Proksi dari variabel *corporate social responsibility* yang pertama yaitu Tema Lingkungan dan Energi (TLE) dengan t_{hitung} yaitu 0,219 dan p value yaitu 0,827. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $0,218 < 2,01808$ dan nilai p value lebih dari 0,05 maka variabel Tema Lingkungan dan Energi (TLE) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Proksi kedua yaitu Tema Ketenagakerjaan (TK) dengan t_{hitung} yaitu 0,418 dan p value yaitu 0,678. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $0,418 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 maka variabel Tema Ketenagakerjaan (TK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Proksi ketiga yaitu Tema Produk dan Konsumen (TPK) dengan t_{hitung} yaitu 1,148 dan p value yaitu 0,257. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $1,148 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 variabel Tema Produk dan Konsumen (TPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Proksi keempat yaitu Tema Kemasyarakatan dan Umum (TKU) dengan t_{hitung} yaitu -1,400 dan p value yaitu 0,169. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $-1,400 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 maka variabel Tema Kemasyarakatan dan Umum (TKU) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Proksi dari variabel *good corporate governance* yang pertama yaitu Dewan Komisaris Independen (DKI) dengan t_{hitung} yaitu 1,365 dan p value yaitu 0,180. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $1,365 < 2,01808$ dan nilai p value lebih dari 0,05 maka variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Proksi kedua yaitu Dewan Komisaris (DK) dengan t_{hitung} yaitu 1,628 dan p value yaitu 0,111. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $1,628 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 maka variabel Dewan Komisaris (DK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Proksi ketiga yaitu Dewan Direksi (DD) dengan t_{hitung} yaitu 2,750 dan p value yaitu 0,009. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $2,750 > 2,01808$ dan nilai p value lebih kecil dari 0,05 maka variabel Dewan Direksi (DD) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Proksi dari variabel kepemilikan bank yaitu *Concentrated Ownership* (CO) dengan t_{hitung} yaitu -2,050 dan p value yaitu 0,047. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $-2,050 > 2,01808$ dan nilai p value lebih kecil dari 0,05 maka variabel *Concentrated Ownership* (CO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap NPL

| Variabel | T hitung | Sig. |
|----------|----------|-------|
| TLE | -1,144 | 0,259 |
| TK | -0,776 | 0,442 |
| TPK | 1,250 | 0,218 |
| TKU | -0,140 | 0,889 |
| DKI | 0,356 | 0,724 |
| DK | 1,579 | 0,122 |
| DD | -0,634 | 0,529 |
| CO | 0,780 | 0,440 |

Sumber: data hasil SPSS, 2015.

Nilai t_{tabel} dengan df 42 ($df = n - k = 51 - 9 = 42$) adalah sebesar 2,01808.

Proksi dari variabel *corporate social responsibility* yang pertama yaitu Tema Lingkungan dan Energi (TLE) dengan t_{hitung} yaitu -1,144 dan p value yaitu 0,259. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $-1,144 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 maka variabel Tema Lingkungan dan Energi (TLE) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Proksi kedua yaitu Tema Ketenagakerjaan (TK) dengan t_{hitung} yaitu -0,776 dan p value yaitu 0,442. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $-0,776 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 maka variabel Tema Ketenagakerjaan (TK) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Proksi ketiga yaitu Tema Produk dan Konsumen (TPK) dengan t_{hitung} yaitu 1,250 dan p value yaitu 0,218. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $1,250 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 variabel Tema Produk dan Konsumen (TPK) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Proksi keempat yaitu Tema Kemasyarakatan dan Umum (TKU) dengan t_{hitung} yaitu -0,140 dan p value yaitu 0,889. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $-0,140 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 maka variabel Tema Kemasyarakatan dan Umum (TKU) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Proksi dari variabel *good corporate governance* yang pertama yaitu Dewan Komisaris Independen (DKI) dengan t_{hitung} yaitu 0,356 dan p value yaitu 0,724. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $0,356 < 2,01808$ dan nilai p value lebih dari 0,05 maka variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Proksi kedua yaitu Dewan Komisaris (DK) dengan t_{hitung} yaitu 1,579 dan p value yaitu 0,122. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $1,579 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 maka variabel Dewan Komisaris (DK) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Proksi ketiga yaitu Dewan Direksi (DD) dengan t_{hitung} yaitu -0,634 dan p value yaitu 0,529. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $-0,634 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 maka variabel Dewan Direksi (DD) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Proksi dari variabel kepemilikan bank yaitu *Concentrated Ownership* (CO) dengan t_{hitung} yaitu 0,780 dan p value yaitu 0,440. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $0,780 < 2,01808$ dan nilai p value lebih besar dari 0,05 maka variabel *Concentrated Ownership* (CO) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif maka dapat disimpulkan secara umum:

1. Berdasarkan pengujian secara simultan variabel *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kepemilikan bank berpengaruh *return on asset*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kepemilikan bank tidak berpengaruh terhadap *non performing loan*.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial terhadap *return on asset*:
 - a) Variabel *corporate social responsibility* dengan proksi variabel tema lingkungan dan energi, tema ketenagakerjaan, tema produk dan konsumen dan tema kemasyarakatan dan umum tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Variabel *good corporate governance* dengan proksi variabel dewan komisaris independen dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan variabel dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Variabel kepemilikan bank dengan proksi variabel *concentrated ownership* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial terhadap *non performing loan*:
 - a) Variabel *corporate social responsibility* dengan proksi variabel tema lingkungan dan energi, tema ketenagakerjaan, tema produk dan konsumen dan tema kemasyarakatan dan umum tidak berpengaruh terhadap *non performing loan*. Variabel *good corporate governance* dengan proksi variabel dewan komisaris independen, dewan komisaris, dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *non performing loan*. Variabel kepemilikan bank dengan proksi variabel *concentrated ownership* tidak berpengaruh terhadap *non performing loan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutahaean, Pesta. 2014. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Industri Perbankan Indonesia terhadap Profitabilitas dan Struktur Permodalan Perusahaan Periode 2010-2012*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- K.N, Wijesinghe & S, Senaratne. *Impact of Disclosure of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance in Bank, Finance, and Insurance Sector in Sri Lanka*. University of Kelaniya & University of Sri Jayewardenepura.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Wahla, Khalil., Ali Shah, Syed., dan Hussain, Zahid. 2012. *Impact of Ownership Structure on Firm Performance Evidence from Non-Financial Listed Companies at Karachi Stock Exchange*. International Research Journal of Finance and Economics.